BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perekonomian adalah kebutuhan setiap manusia didalam memenuhi dan mengakselerasi tatanan kehidupan sehari-hari. Disadari atau tidak setiap interaksi terdapat perekonomian dari segi pertanian, perdagangan, perindustrian, dan banyak hal lainnya. Oleh karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas ekonomi karena ekonomi adalah roda kehidupan yang selalu berputar yang mengantarkan manusia ke arah perubahan untuk menjadi lebih sejahtera. (Irawan, 2017, hal. 1)

Berdagang merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran islam. Rasulullah SAW sendiri telah menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang (hadis). Artinya melalui jalan perdagangan inilah pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka, sehingga karunia Allah SWT. Terpancar dari padanya. Bisnis sendiri adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memnuhi kehidupan masyarakat. (Fariihah, 2017, hal. 1-2)

Masalah ekonomi merupakan masalah krusial bagi kehidupan manusia, dimana dan kapanpun juga, karena mencakup langsung hajat orang banyak. Guna memenuhi kebutuhan hidup, manusia dalam statusnya sebagai pelaku

masuk kewilayah aktivitas perekonomian dalam berbagai sektor, antara lain pedagang buah di RTH Brigjen H.hasan Basri Pelaihari.

Aktivitas manusia dalam mencari penghasilan merupakan aktivitas kehidupan. Di dalam aktivitas ini terdapat faktor-faktor kekekalan, perkembangan, dan kekuatannya. Ia merupakan aktivitas secara umum yang diperintahkan untuk beribadah kepada Allah. Setiap perilaku ekonomi harus mengetahui hukum-hukum *syara* yang terkait dalam *muamalah* dalam aspek financial, agar dia bisa melakukan perbuatan yang halal, menjauhi perbuatan yang haram dan bebas dari segala hal yang tidak jelas halal dan haramnya (*subhat*). (Dawwabah, 2008, hal. viii)

Islam menekankan pentingnya keberhasilan ekonomi untuk memperoleh kesejahteraan dengan tanpa menabrak rambu-rambu syariah (aturan agama). Secara umum makna kesejahteraan mencakup aspek materi dan nonmateri, tetapi masyarakat modern cenderung bepandangan parsial. Kesejahteraan sering kali dilihat dari aspek tertentu saja, dimana aspek materi dan nonmateri dianggap sebagai dua hal yang terpisah. Perbedaan perspektif ini kemudian mempengaruhi cara bagaimana mewujudkan kesejahteraan tersebut. (Muhaimin, 2013, hal. 2)

Islam merupakan agama yang lengkap ajarannya. Islam merupakan agama yang luas yang mencakup dasar-dasar menyeluruh bagi pembagian individu, keluarga dan masyarakat. Salah satuya islam mengatur tentang berusaha dan bekerja didunia. Bekerja adalah suatu yang dilakukan seseorang, baik sendiri maupun bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi

atau memberikan jasa. Dalam bekerja manusia tidak hanya memikirkan materi duniawi tanpa memikirkan kehidupan akhirat.

Sebagaimana Allah.berfirman dalam Q.S Al-Qashas / 28:77

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ٧٧

"Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah.kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat bailklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah. Telah berbuat baik, kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sessungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan*"* (Ali, 2009, hal. 994)

Dari ayat diatas Allah SWT. Mewajibkan setiap manusia untuk berusaha dan bekerja karena kerja merupakan amal serta senjata untuk memberantas kemiskinan. Ini juga merupakan faktor utama untuk memperoleh penghasilan dan unsur penting untuk kemakmuran umat manusia dimuka bumi sebagai khalifah seiizin Allah. Namun dalam bekerja manusia harus pula memperhatikan setiap pekerjaanya tersebut supaya tidak keluar dari jalur syariat islam. Salah satu pekerjaan yang di ridhoi Allh SWT. Adalah bermuamalah atau berdagang. Kegiatan bermuamalah dilakukan manusia agar

dapat mempertahankan hidupnya dan meningkatkan level kesejahteraan hidup mereka, baik secara individual maupun kolektif, seperti yang sering dilakukan oleh Rasulullah pada zaman dulu. Karena berdagang bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong dan, menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan *syari'at* islam.

Perilaku seperti itu harus tertanam di setiap pedagang muslim seperti firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa /4:29

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۣ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

*"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*"*.

Islam sebagai agama dengan sistem komprehensif juga mengatur aspek-aspek di atas dengan basis moralitas. Islam mengkombinasikan nilai-nilai spiritual dan material dalam kesatuan yang seimbang dengan tujuan menjadikan manusia hidup bahagia didunia dan akhirat. Tetapi persoalan kemudian bahwa konsep materialistis yang berkembang dialam modern

sekarang ini telah menyeret manusia pada kondisi dimana nilai-nilai spiritual terpinggirkan. Hal ini terjadi terutama di kalangan kaum pebisnis yang pada gilirinnya berimbas negatif terhadap lapisan lain. Artinya paradigma yang terbangun di masyarakat bahwa harta, jabatan, dan kekuasaan menjadi tolak ukur baik dan tidaknya seseorang. (Badroen F. , 2006, hal. 3). Perilaku yang timbul sebagai tanggapan terhadap dorongan kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan terhadap barang dan jasa disebut sebagai periku ekonomi.

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. (Badroen, Faisal, 2006, hal. 15)

Dalam berbisnis kebanyakan masyarakat selalu ingin mencari laba besar. Jika ini yang menjadi tujuan usahanya, mara sering kali mereka menghalalkan berbagai cara. Dalam hal ini terjadi perbuatan hal negative yang menjadi kebiasaan. Sifat yang tidak baik adalah apabila seseorang banyak bicara dan banyak bohongnya, bila dititipi selalu khianat, bila berjanji selalu tidak di tepati, bila mempunyai hutang selalu ditunda pembayarannya bahkan menolak untuk membayar bila memiliki kekuasaan, mempersulit orang lain dan tidak pernah member kemudahan dalam hal menagih piutang, berlaku

tidak manusiawi dan sebagainya. Perilaku demikian tidak sesuai dengan etika bisnis islam.

Etika dagang dalam islam juga befungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi, karena secara filisofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk, jahat, seperti yang mendzalimi dan terdzalimi, dengan kata lain,, prinsip pengetahuan akan Etika bisnis islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Selain itu etika bisnis islam juga bertujuan mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan mejauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah.

Walaupun banyak tulisan-tulisan yang memaparkan tentang cara Rasulullah melakukan kegiatan ekonomi nya, dalam hal ini berdagang selalu menjunjung tinggi sifat *sidiq* dan *amanah*, begitu pula mengenai tulisan-tulisan mengenai etika bisnis baik yang konvensional maupun islam. Namun didalam realita yang ada apa yang diterapkan Rasulullah maupun mengenai beberapa teori tentang etika bisnis, banyak yang tidak diterapkan oleh pedagang atau pebisnis zaman sekarang.

Praktik perdagangan atau jual beli merupakan aktivitas bisnis. Praktik perdagangan atau jual beli salah satunya dapat dilakukan dipasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pedagang adalah orang yang mencari

nafkah dengan berdagang. Pedagang buah adalah orang yang kegiataanya hanya menjual buah, seperti buah apel, manggis, semangka, jeruk dan lain sebagainya.

Pedagang yang akan penulis teliti adalah pedagang buah yang berjualan di Pasar Buah di RTH brigjen H.Hasan Basri. Penulis memilih Pasar Buah di RTH brigjen H.Hasan Basri Pelaihari karena penulis melihat adanya etika pedagang buah yang tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam Etika Bisnis Islam, yaitu tidak adanya prinsip Kejujuran. Sebagai contoh nya yaitu ketika membeli dan mencicipi buah pada saat dipasar itu terasa manis dan saat dibawa pulang buah yang dibeli itu ternyata ada yang asam. Melihat permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul " **Praktik Etika Bisnis Pedagang Buah di RTH Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam**"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Praktik Etika Bisnis Pedagang Buah di RTH Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari ?
2. Bagaimana pandangan etika bisnis dalam islam terhadap praktik etika bisnis islam pedagang buah Di Rth Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui praktik etika bisnis pedagang buah di RTH Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari?

2 Untuk mengetahui pandangan etika bisnis dalam islam terhadap praktik etika bisnis islam pedagang buah di RTH Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari?

D. Kegunaan Penelitian

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi terkhusus pada masyarakat Dipasar Tapandang Berseri Pelaihari.

b. Bagi pihak institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai sumber tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki relavansi terhadap pengembangan pengetahuan ekonomi islam serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk memperkaya wawasan khususnya dalam bidang pengajaran.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan intelektual sehingga penelitian ini bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah bagaimana pengaruh sistem ekonomi islam terhadap jual beli buah di RTH Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari

E. Definisi Operasional

1. Praktik

Adalah perbuatan menerapkan, untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.

2. Etika

Etika adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik dan buruk. (Maxmanroe) Etika dalam islam adalah suatu yang menjeleskan baik dan buruk, apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang kepada orang lain. Etika yang dimaksud dalam penelitian ini adala etika pedagang di RTH Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari.

3. Bisnis

Bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun organisasi yang melibatkan aktivitas produksi, penjualan, pembelian,, maupun pertukaran barang/jasa, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. (Maxmanroe)

4. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. (Wikipedia). Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang buah di Brigjen H.Hasan Basri Pelaihari

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Aina ul Mardhiya jurusan nim 0901150087 ekonomi syariah, IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul "Etika Pedagang Buah Terhadap Konsumen Di Desa Ujung lama Kecamatan Bati-bati" adapun hasil penelitian menunjukan bahwa kebanyakan dari pedagang jarang ada yang berterus terang dengan kualitas buah yang dijualnya, pedagang jarang ada yang mau bertanggungjawab dengan buah yang sudah dijualnya para pedangang juga suka mempermahal harga buah yang dijualnya apabila konsumen berasal dari luar daerah.

   Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah :

   a. Perbedaannya adalah, terdapat perbedaan dari segi lokasi dimana dalam penelitian terdahulu lokasi yang diambil di wilayah pasar desa ujung lama kecamatan bati-bati, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bertempat dipasar tapandang berseri pelaihari.
   b. Persamannya adalah, sama-sama membahas tentang etika bisnis islam bagi pedagang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Juwita Amilia nim 1201150113 jurusan Ekonomi Syariah IAIN ANTASARI BANJARMASIN dengan judul " Bisnis Online Pakaian Muslimah di Kalangan Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin (Perspektif Etika Bisnis Islam) " adapun hasil penelitiannya adalah etika bisnis islam terhadap bisnis online pakaian muslimah dikalangan mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin 1) untuk

mekanisme dari bisnis online yang dijalankan sudah sesuai dengan konsep etika bisnis islam 2.) pelaku bisnis online dari sudut pandang konsumen yaitu dilihat dari permasalahan yang konsumen alami

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah :

a. Perbedaannya adalah : antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu dari segi lokasi dimana lokasi penelitian terdahulu dilakukan di IAIN ANTASARI BANJARMASIN, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu di pasar pelaihari, dan permasalahan yang di angkat penelitian terdahulu membahas tentang masalah bisnis online pakaian muslimah dikalangan mahasiswi IAIN ANTASARI BANJARMASIN, sedangkan yang akan penulis teliti membahas tentang etika para pedagang.
b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas masalah penerapan etika bisnis islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokayah nim 0901150129 dengan judul "Etika Bisnis Suku Jawa Sebagai Pengusaha Batu Bata Du Kelurahan Guntung Manggis (Tinjauan Ekonomi Islam),adapun hasil penelitiannya adalah *pertama* prinsip etika bisnis yang selama ini ditonjolkan oleh Suku Jawa adalah prinsip kejujuran dan keramahan

dalam melayani pelanggan, karena dengan sikap ramah tamah dan sikap jujur akan menimbulkan kepercayaan pembeli kepada pedagang, *kedua* praktek Bisnis suku jawa sebagai pengusaha batu bata yang diterapkan selama ini adalah prinsip etika bisnis islam yaitu, prinsip keramahan, kejujuran, kedisiplinan, keadilan (harga) dijalankan sesuai dengan prinsip etika bisnis islami.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah :

a. Perbedaannya adalah: terdapat perbedaan dari segi lokasi dimana dalam penelitian terdahulu lokasi yang diambil di wilayah pasar desa ujung lama kecamatan bati-bati, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan bertempat dipasar tapandang berseri pelaihari.
b. Persamaanya adalah: sama-sama meneliti tentang penerapan etika bisnis islam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk membuat pemahaman dalam penulisan ini maka penulis membuat sistematika penulisan dalam penelitian ini yang terditi dari:

Bab I adalah pendahuluan. Didalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah dan gambaran permasalahan yang akan diteliti oleh si penulis. Permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang sebelumnya dirumuskan kedalam rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan penelitian

yang merupakan hasil penelitian yang diteliti. Selain tujuan dibab ini dibahas juga masalah signifikasi penelitian untuk menjabarkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Setelah itu terdapat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah didalam judul penelitian serta memperjelas dan menghindari daripada kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini. Selanjutnya adalah kajian pustaka yang dijabarkan sebagai bahan referansi peneliti dalam penelitian juga sebagai sarana untuk menghindari daripada anggapan *plagiasi* dan pengulangan terhadap peneliti yang sama serta sebagai informasi bahwa adanya penelitian. Terakhir adalah sistematika penulisan yang merupakan suatu penjelasan singkat dan rangkaian susunan skripsi secara keseluruhan yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab II landasan teori, yaitu menjelaskan mengenai masalah-masalah yang penelitian yang berhubungan dengan obyek penelitian dimana dihubungkan melalui teori-teori yang mendukung dan relavan dari buku-buku maupun kajian literature serta referensi dan sumber informasi yang lainnya.

Bab III metode penelitian, yaitu memuat tenang rancangan yang penelitian yang berisi jenis penelitian dan lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data beserta analisis data.

Bab IV laporan hasil penelitian dan pembahasan, yaitu mencakup tenang hasil dan analisis serta jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti.

Bab V yaitu mencakup kesimpulan terhadap permasalahan telah dibahas dan diuraikan dalam bab-bab sebelumnya selanjutnya akan dikemukakann beberapa saran yang dirasa perlu.